

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang disertai dengan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* berbasis literasi sains terhadap keaktifan siswa pada materi laju reaksi. Hal ini dibuktikan melalui uji *Independent Sample t-test*, dimana $t_{hitung} (7,49) > t_{tabel} (1,99)$ pada taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, indikator ketercapaian keaktifan pada kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis literasi sains berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi dan menunjukkan persentase yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional berupa ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* berbasis literasi sains terhadap hasil belajar siswa pada materi laju reaksi. Hal ini dibuktikan melalui uji *Independent Sample t-test*, dimana nilai $t_{hitung} (5,42) > t_{tabel} (1,99)$ pada taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebagai analisis tambahan, perhitungan N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis literasi sains memperoleh skor 0,7 (kategori tinggi), sedangkan kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional berupa ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas memperoleh skor 0,6 (kategori sedang), sehingga peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
3. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis literasi sains pada materi laju reaksi. Hal ini dibuktikan melalui uji korelasi *Product Moment*, dimana diperoleh nilai $r_{hitung} (0,697) > r_{tabel} (0,329)$ pada taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara keaktifan siswa dan hasil belajar siswa

berada pada kategori tinggi. Selain itu, hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan kontribusi keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar 48,58%.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis literasi sains, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan model *Problem Based Learning* berbasis literasi sains sebagai alternatif pembelajaran pada materi laju reaksi maupun materi lain yang relevan, karena model ini terbukti berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait model *Problem Based Learning* berbasis literasi sains dengan memadukannya bersama media pembelajaran yang lebih variatif serta mengujinya pada materi atau jenjang yang berbeda guna memperoleh temuan yang lebih luas dan mendalam.